

## PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN KOMPETENSI BIDANG KEAHLIAN MPLB PADA GURU-GURU JURUSAN MANAJEMEN PERKANTORAN DAN LAYANAN BISNIS (MPLB) SMK NEGERI 1 PANGKEP

Masita<sup>1,\*</sup>, Andi Gunawan<sup>2</sup>, Hirman<sup>3</sup>, Nahlah<sup>4</sup>, Nahiruddin<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>*Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Ujung Pandang*

### ABSTRACT

The Community Partnership Program (PKM) aims to improve the quality of SMK graduates majoring in Office Management and Business Services so that they are better prepared for the world of work. This training involved 13 teachers from SMKN 1 and SMKN 4 Pangkep. Training methods: 1) the preparation stage includes preparation of the training module and equipment used, 2) the activity implementation stage is carried out for 2 days and mentoring is carried out for 1 day using lecture, discussion, demonstration, practice and simulation methods. 3) The final stage, namely activity evaluation, is carried out through skill competency simulations for MPLB Department teachers at the two SMKNs. The results of this activity include: a) Increasing the competence of teachers in the MPLB area of expertise. b) Scientific publication in Proceedings of S2PM 2024. c) Competency Certificate from PNUP. d) Four skill competency packages in the field of MPLB which refer to UKK questions issued by the Director of Vocational Schools in 2023. e) Publication via electronic mass media Tribun Timur. f) Video of the implementation of activities on the P3M PNUP YouTube channel and the Imasita Hirman channel.

**Keyword:** *MPLB Skills Competency*

### ABSTRAK

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) bertujuan meningkatkan kualitas lulusan SMK Jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis agar lebih siap dalam dunia kerja. Pelatihan ini melibatkan 13 guru-guru SMKN 1 dan SMKN 4 Pangkep. Metode pelatihan: 1) tahap persiapan meliputi persiapan modul pelatihan dan peralatan yang digunakan, 2) tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 2 hari dan pendampingan dilakukan 1 hari dengan metode ceramah, diskusi, demonstrasi, praktek, dan simulasi. 3) Tahap terakhir yaitu evaluasi kegiatan dilakukan melalui simulasi kompetensi keahlian kepada guru-guru Jurusan MPLB di kedua SMKN tersebut. Hasil kegiatan ini meliputi: a) Peningkatan kompetensi guru-guru di bidang keahlian MPLB. b) Publikasi ilmiah pada Prosiding S2PM 2024. c) Sertifikat Kompetensi dari PNUP. d) Empat paket kompetensi keahlian di bidang MPLB yang mengacu pada soal UKK yang dikeluarkan oleh Direktur SMK pada tahun 2023. e) Publikasi melalui media massa elektronik Tribun Timur. f) Video pelaksanaan kegiatan di kanal YouTube P3M PNUP dan saluran Imasita Hirman.

**Kata Kunci:** *Kompetensi Keahlian MPLB*

## 1. PENDAHULUAN

SMK Negeri 1 Pangkep memiliki 7 Jurusan yaitu Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (MPLB) berubah menjadi Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB), Bisnis Daring dan Pemasaran, Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Multimedia, Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian dan Rekayasa Perangkat Lunak. Jarak SMK Negeri 1 Pangkep dengan Politeknik Negeri Ujung Pandang 44 Km.

Salah satu jurusan dijadikan mitra PKM adalah Jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) di SMK Negeri 1 Pangkep. Pada tanggal 15 Januari 2019, SMK ini telah menandatangani Nota Kesepahaman (*Memorandum Of Understanding*) dengan Politeknik Negeri Ujung Pandang (PNUP) dengan nomor B/20/PL10/HK.05.00/2019. Selanjutnya, SMK Negeri 1 Pangkep juga menjalin kerja sama dengan PNUP dengan nomor 800/286-UPTSMKN1/MKSII/DISDIK.

Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB), sebelumnya dikenal sebagai Administrasi Perkantoran (AP), merupakan salah satu cabang bidang keahlian di dalam Bisnis dan Manajemen. MPLB mempelajari berbagai keterampilan seperti pengetikan dokumen, penanganan telepon, penataan dan pengelolaan surat atau dokumen, pengaturan dan pengelolaan arsip, penanganan perjalanan bisnis, persiapan pertemuan atau rapat, penggunaan aplikasi komputer, serta penanganan informasi melalui internet, dan pembuatan surat bisnis serta percakapan dalam bahasa Inggris [1].

---

\* Korespondensi penulis: Masita, email [imasita@poliupg.ac.id](mailto:imasita@poliupg.ac.id)

Selama ini, Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) SMK Negeri 1 Pangkep telah melakukan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) atau uji eksternal dengan melibatkan asosiasi Ikatan Sekretaris Indonesia Cabang Pangkep. Namun, sejak tahun 2020, SMK Negeri 1 Pangkep memilih Politeknik Negeri Ujung Pandang sebagai penguji eksternal, seperti yang tercantum pada Surat MoU di atas. Meskipun demikian, sertifikat UKK yang diberikan kepada siswa yang mengikuti uji kompetensi tersebut masih bersifat lokal. Hal ini dikarenakan Jurusan ini belum memiliki skema perkantoran yang dilisensi oleh BNSP, sehingga siswa belum bisa diberikan sertifikat dari BNSP.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan SMK/MAK, tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk (1) Mengetahui tingkat capaian hasil belajar/kompetensi peserta didik; (2) Mengetahui pertumbuhan dan perkembangan peserta didik; (3) Mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik; (4) Mengetahui efektivitas proses pembelajaran; dan (5) Mengetahui pencapaian kurikulum. Namun pada kenyataannya masih banyak sekolah yang belum memahami esensi penilaian dan memenuhi tujuan penilaian seperti standar yang telah ditetapkan [2].

Direktorat Pembinaan kompetensi Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 menetapkan bahwa uji keahlian SMK harus dilaksanakan secara objektif dan transparan. Pihak sekolah diwajibkan untuk melibatkan asesor eksternal dari industri atau dunia kerja dalam pelaksanaan uji kompetensi keahlian, untuk memperoleh umpan balik yang konstruktif dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja [3].

Uji Kompetensi Keahlian (UKK) merupakan penilaian yang diselenggarakan khusus bagi siswa SMK untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik yang setara dengan jenjang kualifikasi 2 (dua) atau 3 (tiga) pada KKNI. UKK dilaksanakan di akhir masa studi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi atau satuan pendidikan terakreditasi bersama mitra dunia usaha/industri. Hasil UKK bagi peserta didik akan menjadi indikator ketercapaian standar kompetensi lulusan. Sedangkan bagi stakeholder hasil UKK dijadikan sumber informasi atas kompetensi yang dimiliki calon tenaga kerja [4].

Materi UKK disusun berdasarkan skema sertifikasi sesuai dengan jenjang kualifikasi peserta uji/asesi yang memuat kemampuan melaksanakan pekerjaan spesifik, operasional, dan/atau penjaminan mutu. Soal UKK dapat berbentuk penugasan atau bentuk lain yang dinilai secara individual untuk membuat suatu produk sesuai tuntutan standar kompetensi [5].

Peraturan terbaru mengenai uji kompetensi SMK adalah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Direktorat SMK, Direktorat Pendidikan Vokasi telah menerbitkan Pedoman (Juknis) Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) SMK Tahun Pelajaran 2023 yang dijadikan acuan untuk melaksanakan UKK tahun 2024 [6],[7].

Pada tanggal 10 Maret 2023, telah dilakukan uji kompetensi keahlian (UKK) di SMK Negeri 1 Pangkep. Hasil uji kompetensi keahlian yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata siswa hanya memiliki tingkat kompetensi dari 103 siswa yang mengikuti UKK, hanya 18 orang atau 18,45% yang sangat kompeten, 84 orang atau 81,55% kompeten, dan tidak ada siswa yang mendapatkan nilai istimewa. Hasil uji kompetensi ini menunjukkan adanya penurunan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa SMK ini hanya memilih paket 3 dengan unit kompetensi mengelola arsip perjalanan dinas, dan penanganan surat masuk dan surat keluar yang dianggap paling mudah dibandingkan dengan paket 1, dan 3.

Hasil wawancara dengan Ketua Jurusan MPLB mengungkapkan bahwa SMK memilih paket yang paling mudah karena kurang ditunjang oleh guru produktif yang memadai. Guru produktif yang biasa memberikan bimbingan sudah pensiun. Saat ini, di SMK Negeri 1 Pangkep terdapat 13 guru produktif, yang terdiri dari 5 guru yang sudah lama dan 8 orang guru baru yang diterima melalui PPPK.

Menurut pedoman petunjuk teknis tentang soal UKK dari Direktur SMK, ketiga paket uji kompetensi keterampilan tersebut semuanya menggunakan komputer, tidak lagi menggunakan manual. Namun, saat melakukan uji kompetensi pengelolaan arsip kepada siswa-siswinya, SMK Negeri 1 Pangkep masih menggunakan metode manual. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman guru produktif tentang pengelolaan arsip menggunakan MS. Excel metode Hyperlink, dan juga karena siswa tidak memahami tentang penggunaan Google Drive. (Hasil observasi pengujian eksternal PNUP, 10 Maret 2023).

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka program pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kompetensi di bidang keahlian Manajemen

Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pangkep dengan jumlah peserta sebanyak 13 guru produktif seperti gambar berikut ini:



Gambar 1 : Peserta bersama Tim PKM Pelatihan dan Pendamping

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yakni pembuatan modul pelatihan, memberikan pelatihan, mengevaluasi pemahaman mitra terkait pelatihan dan melakukan pendampingan dalam bentuk praktek atau simulasi seperti gambar berikut ini:



Gambar 2. Tahap Prosedur Pelaksanaan

Setelah pelatihan mengenai kompetensi di bidang keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) selesai, dilakukan evaluasi dengan memberikan kuesioner kepada peserta. Tujuannya adalah untuk mengukur sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan terkait kompetensi di bidang Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) mendapat tanggapan positif dari para guru produktif di SMK Negeri 1 Pangkep. Semua peserta memberikan umpan balik yang menyatakan bahwa pelatihan dan pendampingan ini sangat bermanfaat serta mendukung pelaksanaan uji kompetensi siswa yang wajib dilakukan setiap tahun. Materi pelatihan mencakup seluruh unit kompetensi yang merujuk pada SKKNI Nomor 109 Tahun 2024, yang sangat relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia kerja. Adapun pelaksanaan pelatihan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3: Pelaksanaan Pelatihan

Untuk mengetahui tanggapan peserta kesesuaian materi pelatihan dengan unit kompetensi yang dituankan dalam bentuk uji kompetensi yang dilaksanakan kepada siswa-siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1: Tanggapan Peserta tentang Kesesuaian Materi Pelatihan dengan unit Kompetensi Perkantoran

Materi Pelatihan dan Pendampingan	Tanggapan Peserta								Jumlah
	S.Sesuai		Sesuai		K.Sesuai		T.Sesuai		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Pengelolaan arsip Ms.Excel metode Hyperlink.	12	92,3	1	7,7	0	0	0	0	13 (100%)
Korespondensi dengan metode mailing (mail marge).	13	100	0	0	0	0	0	0	13 (100%)
Pembuatan dan penggunaan google drive yang diintegrasikan dengan Mailing.	13	100	0	0	0	0	0	0	13 (100%)
Tata cara membuat surat elektronik.	11	84,6	2	15,4	0	0	0	0	13 (100%)
Mengoprasikan aplikasi perangkat lunak	13	100	0	0	0	0	0	0	13 (100%)
Agenda kerja dan perjalanan dinas pimpinan	13	100	0	0	0	0	0	0	13 (100%)

Sumber: Hasil Kusioner peserta pelatihan, 2024

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan yang disajikan dalam tabel di atas, guru-guru produktif di SMK Negeri 1 Pangkep menjadi lebih percaya diri dalam mengembangkan materi pembelajaran berbasis Proyek Berbasis Pembelajaran (PBL) yang akan diajarkan kepada siswa. Dengan demikian, diharapkan saat siswa mengikuti uji kompetensi, mereka dapat lulus dengan hasil yang memuaskan dan dinyatakan kompeten.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan, peserta pelatihan mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan di bidang keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) di SMK Negeri 1 Pangkep. Pengetahuan dan keterampilan ini mencakup unit-unit kompetensi yang tertuang dalam SKKNI, yang nantinya akan diujikan kepada siswa jurusan Perkantoran.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dalam bentuk pelatihan dan pendampingan, informasi yang diperoleh dari pengolahan kuesioner menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi guru-guru produktif di SMK Negeri 1 Pangkep. Materi pelatihan yang disampaikan sangat relevan dengan pengembangan kurikulum serta kebutuhan dunia industri dan dunia usaha. Hal ini terbukti dari umpan balik peserta yang menyatakan bahwa materi tersebut sangat sesuai dan pelatihan ini sangat membantu dalam pelaksanaan uji kompetensi siswa.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Politeknik Negeri Ujung Pandang dan juga pihak P3M Politeknik Negeri Ujung Pandang atas bimbingan serta pendanaan BLU Anggaran Tahun 2024 yang memungkinkan kegiatan ini terlaksana dengan baik. Serta ucapan terimakasih kepada pihak SMK Negeri 1 Pangkep atas penerimaan dan kerjasama yang baik. Dukungan dan kerjasama semua pihak sangat berarti dan berkontribusi pada kesuksesan kegiatan ini.

## 6. DAFTAR RUJUKAN

- [1] SMK Global Mandiri, 2019. Otomatisasi & Tata Kelola Perkantoran, <https://smkglobalmandiri.sch.id/otomatisasi-tata-kelola-perkantoran/> diakses 23 Maret 2021. [16:25]
- [2] Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan SMK/MAK.
- [3] Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Instrumen Verifikasi Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian Tahun Pelajaran 2020/2021
- [4] Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2021. Surat Edaran Mendikbud Nomor 1 Tahun 2021.
- [5] Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan 2019/2020*.
- [6] Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan Tahun Pelajaran 2022/2023.
- [7] Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Republik Indonesia Nomor Tahun 2017 tentang *Penetapan Jenjang Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Administrasi Profesional*.